

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa sebagai amanah atau titipan layaknya perhiasan dan kekayaan yang diperlakukan sebaik-baiknya, dipenuhi hak-haknya, disayang, dirawat, dan dibina agar memiliki masa depan yang cerah dan membahagiakan orang tuanya supaya dimasa mendatang anak tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama dan bagi bangsa, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi [18] ayat 46:

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

Anak merupakan suatu faktor yang penting dari suatu bangsa, dimana anak karunia terbesar dari Tuhan Yang Maha Esa dan generasi penerus bangsa yang seharusnya dijaga dan dilindungi. Sebagaimana amanat konstitusi Indonesia atau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, bahwa: “setiap anak berhak atas kelangsungan tumbuh, hidup, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”(Hidayat *et al.*, 2023)

Namun pada kenyataannya tidak semua anak dalam perjalanan hidupnya beruntung dapat memiliki keluarga yang ideal. Banyak anak yang mengalami kenyataan pahit dalam hidupnya dimana harus rela berpisah dari orang tuanya dan diberikan pilihan hidup yang sangat sulit, seperti harus berpisah dari orang tua di usia yang masih sangat muda bahkan terlantar. Anak menjadi terlantar terjadi karena berbagai faktor diantaranya ekonomi yang rendah, menjadi yatim, piatu, atau bahkan yatim piatu. Hal ini akan menjadikan anak-anak terlantar sehingga kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya tidak terpenuhi secara baik.

Berikut adalah tabel banyaknya anak terlantar dan yatim piatu di Kota Jambi menurut Dinas Sosial Kota Jambi:

Tabel 1. 1 Jumlah anak terlantar dan yatim piatu Kota Jambi per Kecamatan tahun 2024 (orang)

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kota Baru	19	14	33
Alam Barajo	23	17	40
Jambi Selatan	11	8	19
Paal Merah	20	14	34
Jelutung	29	14	43
Pasar Jambi	2	3	5
Telanaipura	15	15	30
Danau Sipin	17	10	27
Danau Teluk	0	4	4
Pelayangan	5	5	10
Jambi Timur	5	8	13
Jumlah/total	146	112	258

Sumber : Dinas Sosial Kota Jambi Tahun 2024

Dari keterangan **Tabel 1.1** tersebut, maka kita dapat menyimpulkan bahwa Kota Jambi memiliki jumlah anak terlantar, yatim dan piatu yang banyak sehingga butuh pengentasan supaya anak-anak tersebut mendapatkan kesejahteraan. Hal ini yang menjadikan alasan di Kota Jambi banyak terdapat yayasan-yayasan atau panti asuhan sebagai tempat dimana anak-anak terlantar, korban pergaulan bebas, yatim piatu dan orang tua yang tidak sanggup membiayai karena ekonomi dengan demikian anak-anak tersebut di Bina dan Bimbing baik dalam Agama maupun sosial. Maka dalam kondisi seperti inilah yang dapat menyebabkan seseorang berada dalam sebuah lembaga yang bernama Panti Asuhan.

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuhnya, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai harapan (Safitri et al., 2023)

Peraturan Menteri Sosial tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2017 Pelaksanaan Pengasuhan Anak Pasal (1) yang berbunyi pengasuhan anak adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik demi anak. Lembaga asuhan anak adalah lembaga di bidang kesejahteraan sosial yang melaksanakan fungsi Pengasuhan Anak baik milik pemerintahan pusat, pemerintah daerah, maupun milik masyarakat. Lembaga Pengasuhan Anak lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki kewenangan untuk melakukan proses pengusulan orang tua asuh dan calon anak asuh.

Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab khusus. Tanggung jawabnya adalah untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar. Tempat ini juga memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh. Oleh karena itu, anak-anak di sini tetap bisa memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya.

Panti asuhan pada umumnya hanya untuk menampung dan membina, anak-anak yatim piatu ataupun anak-anak terlantar, namun seiring perkembangan zaman panti asuhan dewasa ini bukan hanya untuk menampung anak yatim dan anak terlantar tapi juga berperan sebagai salah satu lembaga sosial untuk mendidik akhlaq remaja. Menjadi lembaga sosial merupakan tanggung jawab yang besar sehingga dalam pelaksanaannya panti asuhan harus optimal dalam hal-hal yang menyangkut suatu lembaga apa pun yang ada. Dalam jangka panjang, panti asuhan anak diharapkan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan

masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak asuh tersebut. Sebagai lembaga usaha kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan kepada anak melalui layanan pengganti, panti asuhan harus melaksanakan pendidikan dan latihan keterampilan di dalam dan di luar panti asuhan. Pengembangan yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha ekonomi produktif dapat memberikan efek ganda dalam lingkungan sosial keluarga dan masyarakat sekelilingnya.

Panti Asuhan kadang masih dipandang negatif di kalangan masyarakat, karena Panti Asuhan seolah dianggap mejadi tempat renekan belas kasihan anak-anak terlantar dan kekurangan. Individu yang tinggal di Panti Asuhan akan dihadapkan pada segala dinamika kehidupan dan problema yang dijalaninya.

Tabel 1. 2 Daftar nama-nama lembaga kesejahteraan sosial yang telah terdaftar di dinas sosial kota jambi tahun 2023

No	Nama LKS	Alamat	Jumlah	
			L	P
1.	Yayasan Kesejahteraan Anak (Yka) Jambi	Jl. Sersan Udara Syawal Rt 03 Rw 01 No 105 Kel. Talang Bakung Kec. Jambi Selatan	20	20
2.	Yayasan Baiturrahmah	Lingkar Barat Perum Bougenvile Blok F6 No. 06 Rt 25 Rw 03 Kel. Kenlai Besar Kec. Kota Baru	13	8
3.	Yayasan Rumah Yatim Piatu Umi Ikhlas	Jl. Sk. Rd. Syahbuddin Rt. 04 Kel. Mayang Mangurai Kec. Alam Barajo	25	15
4.	Yayasan Al Fath	Perumnas Aurduri Kel. Aur Kenali Kec. Telanaipura	20	7
5.	Yayasan Dzikir Al-Amin	Jl. Kh M. Zein Rt 08 Kel. Arab Melayu Kec. Pelayangan	4	-
6.	Yayasan Dharma Bakti Mulia	Jl. Radjiman No. 46 Rt. 09 Kel. Sungai Asam Kec. Pasar Jambi	4	2
7.	Yayasan Ridho Pertiwi	Jl. Prabu Siliwangi Kel. Tanjung Sari Kec. Jambi Timur	19	23
8.	Rumah Asuhan Izzati Jannah	Jl. Masjid Nurul Jannah Rt. 03 No. 42 Kel. Selamat Kec. Danau Sipin	5	27
9.	Panti Asuhan Al Mahri	Jl. Roni Sani Rt 01 No 23 Rw 08 Kel. Handil Jaya Kec. Jelutung	15	10
10.	Yayasan Amal Bakti Bagi Negeri	Jl. Marene Village Rt 37 Kel Eka Jaya Kec. Paal Merah	8	18

Sumber : Lembaga Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Kota Jambi 2024

Dari keterangan **Tabel 1.2** dapat dilihat bahwa daftar-daftar lembaga kesejahteraan sosial masih diprioritaskan lagi untuk bantuan-bantuan dari pemerintah setempat dengan hal ini peran pemerintah dalam menyiapkan persoalan mengenai pengelolaan rumah panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial belum nampak begitu di perhatikan oleh pemerintah setempat.

Panti asuhan izzati jannah merupakan panti asuhan non profit atau lembaga swasta yang tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya. Dimana tujuan dari panti asuhan tersebut untuk mensejahterakan anak asuh baik itu dalam pendidikan, pelayanan sosial, perlindungan politik dan rekreasi.

Istilah Zakat, Infaq, dan sedekah, menunjuk kepada satu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan. Zakat, Infaq, Sedekah memiliki persamaan dalam peranannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun perbedaannya yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infaq, dan sedekah hukumnya sunnah. Atau Zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan, sementara Infaq dan Sedekah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi pengeluaran yang sifatnya sukarela itu yang disebut Infaq dan Sedekah. Zakat ditentukan nisabnya sedangkan Infaq dan Sedekah tidak memiliki batas, Zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infaq boleh diberikan kepada siapa saja.

Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) mempunyai manfaat yang sangat penting dan strategis di lihat dari sudut pandang ajaran Islam dari aspek kesejahteraan umat. Hal tersebut telah dibuktikan dalam masa perkembangan Islam yang diawali pada masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Zakat memiliki peranan yang sangat penting bagi sumber pendapatan Negara antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, ilmu pengetahuan, pengembangan dunia pendidikan, pengembangan infrastruktur dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin serta bantuan lainnya

Dalam kenyataannya, tidak sedikit orang Islam tidak mau menunaikan kewajibannya itu. Banyak faktor mempengaruhi kurangnya kesadaran untuk membayar zakat diantaranya adalah : tingkat kepercayaan masyarakat yang masih

rendah kepada lembaga-lembaga pengelola zakat, masih banyak orang yang belum mengerti dan memahami cara menghitung zakat dan kepada siapa zakatnya harus diberikan. Selain itu juga mereka ada yang khawatir bila zakat ditunaikan hartanya akan berkurang, bahkan bisa jadi ia menjadi miskin. Allah SWT juga menjanjikan bertambahnya manfaat harta bagi orang yang membelanjakan hartanya di jalan yang benar, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261: ‘

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”

Hal penting ini, terutama dalam rangka meningkatkan manajemen pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah yang memberikan kewenangan terhadap lembaga atau yayasan untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai keperluan Panti Asuhan karena pada umumnya di dalam Panti Asuhan selalu dihadapkan pada permasalahan keterbatasan dana dari pemerintahan maupun dana dari ZIS itu sendiri sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi anak asuh cukup banyak, sehingga memerlukan pengelolaan yang baik.

Dalam hal ini rumah asuhan Izzati Jannah salah satu rumah panti asuhan dari sebuah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar. Selain dari kenyataan tersebut, beberapa anak asuh masih mempunyai kedua orang tua, namun karena permasalahan ekonomi dan perceraian orang tua, orang tua merasa apabila anaknya tinggal di panti asuhan anaknya akan mendapat perhatian dan pendidikan yang lebih baik. Hingga tahun 2024, di Panti Asuhan Izzati Jannah terdapat 29 anak asuh. Di panti asuhan ini terdiri dari berbagai macam perbedaan, diantaranya perbedaan latar belakang kehidupan sosial, ekonomi, ciri dan watak kepribadian tiap individu.

Panti asuhan Izzati Jannah yang berdiri dari tanggal 1 Juni 2015 hingga sekarang, merupakan yayasan sosial yang fokus utamanya membantu anak-anak yatim, piatu dan dhuafa dengan pengasuhan dan pendidikan. Dirumah asuh Izzati Jannah yang awalnya 5 anak asuh namun kini terdapat 29 anak asuh yang dari usia balita hingga remaja dan itu dari berbagai jenis latar belakang yang berbeda-beda dan segi usia pun berbeda pula, ini adalah tugas mulia untuk para pengurus untuk mendidik anak asuhnya menjadi insan yang sangat mulia. Selain rumah asuh, yayasan ini juga menjadi penyedia berbagai kuliner makanan di Izzati Jannah shop. Salah satu produk unggulannya pempek Izzati, telah menembus ke seluruh indonesia. Berbagai kuliner makanan disini juga memberdayakan anak asuh, keuntungan yang diperoleh digunakan untuk operasional anak-anak asuh sehari-hari.

Rumah Asuh Izzati Jannah adalah salah satu lembaga pembinaan kesejahteraan anak yang berada di Danau Sipin, Jl. Masjid Nurul Jannah, RT.03/RW.01, Selamat, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi. Jika di lihat dari lokasi panti asuhan berada sebuah gang yang tidak dilalui banyak orang dan juga jauh dari sekolah, jadi kurang strategis untuk dilihat banyak orang terlebih lagi panti asuhan Izatti Jannah sangat mengandalkan bantuan dari donatur. Yang memiliki tujuan dalam mensejahterakan anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak kurang mampu, maupun anak terlantar.

Dengan bantuan dari donatur yang minim dan kurangnya perhatian dari pemerintah pengurus panti asuhan Izzati Jannah masih belum optimal dalam mensejahterakan anak-anak, dimana untuk pembiayaan yang terpenting ialah sekolah anak-anak membutuhkan dana yang lebih untuk operasional nya seperti pembiayaan masuk sekolah, spp, seragam sekolah, peralatan sekolah dan lainnya. Penting juga bagi konsumsi dimana pengurus panti asuhan harus memberi makan yang cukup untuk mereka supaya terjamin kesehatan anak-anak.

Berdasarkan hasil pra survei data yang diperoleh peneliti, bahwa suatu lembaga bisa mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dengan memberikan informasi-informasi yang relevan atau memberikan suatu laporan terkait dengan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh lembaga tersebut

yang bersifat terbuka terhadap pihak luar atau lembaga yang dikelola oleh lembaga itu sendiri. Dilihat pada pengumpulan dana ZIS pada setiap bulannya terkumpul sebesar Rp 30.000.000, pengeluaran atas dana ZIS setiap bulannya sebesar Rp 60.000.000. Dapat dilihat dari laporan pendapatan dan pengeluaran atas dana ZIS yang digunakan, dapat dipahami bahwasanya pengeluaran atas dana ZIS tidak sesuai dengan pendapatan. Hal ini terjadi karena kurangnya dana ZIS yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak asuh.

Sebagaimana yang telah ditemukan di panti asuhan izzati jannah yang mencoba untuk mensejahterakan para anak yatim dalam memenuhi semua kebutuhannya hal ini penting dalam rangka meningkatkan manajemen. Namun pada kenyataannya salah satu dari fungsi manajemen di panti asuhan izzati jannah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Di antara fungsi perencanaan yang telah menjadwalkan tugas dari masing-masing petugas, tidak dilaksanakan tepat waktu sebagaimana dengan rencana yang sudah ditentukan dan dianggarkan menggunakan dana ZIS.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti masalah ini dengan judul **“Tata Kelola Zakat, Infaq, Dan Sedekah Terhadap Kesejahteraan Anak Asuh Di Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwapermasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana Tata kelola dana ZIS dalam memenuhi kesejahteraan anak asuh oleh Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi ?
- 2) Apa kendala dan hambatan yang dihadapi Panti Asuhan Izzati Jannah dalam sumber pendanaan ZIS untuk memenuhi kebutuhan terhadap anak asuh ?
- 3) Upaya apa yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan anak asuh oleh Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui Bagaimana Tata kelola dana ZIS dalam memenuhi kesejahteraan anak asuh oleh Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi.
- 2) Mengetahui Apa kendala dan hambatan yang dihadapi Panti Asuhan Izzati Jannah dalam sumber pendanaan ZIS untuk memenuhi kebutuhan terhadap anak asuh.
- 3) Mengetahui Upaya apa yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan anak asuh oleh Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan selanjutnya dan memperkaya kajian.

b. Secara Praktis

Bagi Akademis sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berminat melakukan penelitian mengenai Pengelolaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penulis dalam hal tentang pengelolaan zakat, infak, sedekah di Panti Asuhan Izzati Jannah Kota Jambi